

PEMBERIAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENURUNKAN PERILAKU AGRESIF SISWA DISEKOLAH

¹Suryanto, ²Arifin Nur Budiono, ³Yurike Kinanthy Karamoy

¹Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Islam Jember, Indonesia

²Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Islam Jember, Indonesia

³Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: suryacoy12@gmail.com, budiononur05@gmail.com, yurikekinanthy14@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian Layanan Konseling Kelompok untuk Menurunkan Prilaku Agresif Siswa Di sekolah Kelas VII A MTs Al - Ma'arif Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan responden yang diteliti sebanyak 26 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan Angket, analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Berdasarkan hasil dari observasi awal dengan memberi angket dan memperoleh data utama dengan angka persentase konsep diri siswa di sekolah sebesar 73%, setelah diberi tindakan pada siklus I perilaku agresif siswa di sekolah mengalami penurunan dengan besar persentase 42%, setelah dilanjutkan pada siklus II tingkat perilaku agresif mengalami penurunan dengan besar persentase 20%. Dengan demikian diperoleh kesimpulan, Pemberian layanan konseling kelompok menunjukkan bahwa perilaku agresif siswa di sekolah mengalami penurunan. Kegiatan penelitian telah dikategorikan berhasil karena mencapai persentase di bawah indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan sebesar 25% persentase perilaku agresif di sekolah. Maka dari itu dengan pemberian layanan konseling kelompok dapat menurunkan perilaku agresif siswa di sekolah kelas VII A di MTs Al - Ma'arif Dukuh Dempok Wuluhan Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata kunci: Konseling Kelompok, Perilaku Agresif

ABSTRACT

Outreach Counseling Group to lose the aggressive behaviour of the students In Class VII A MTs Al - Ma'arif Wuluhan Jember Years 2017/2018 Lessons. with the respondents examined as many as 26 students. Data collection methods used are observation and question form, data analysis used are descriptive data analysis. Based on the results of preliminary observations by the now major data and obtain the percentage by number of self concept of students in all schools amounted to 73%, after being given the action cycle I aggressive behavior of students in schools has decreased by a large percentage 42%, having resumed on cycle II level of aggressive behavior has decreased with a large percentage of 20%. Thus the conclusion, delivery of counselling services group indicates that aggressive behavior of students in schools has decreased. Research activities have been successfully categorized because percentages under the indicators of success that has been set by 25% percentage of aggressive behavior in schools. Thus with the granting of group counseling services can reduce aggressive behavior of students in Class VII A in MTs Al - Ma'arif Dukuh Dempok Wuluhan school year 2017/2018.

Keywords: Group Counseling, Aggressive Behavior

PENDAHULUAN

Aksi-aksi kekerasan bagi masyarakat saat ini, baik yang dilakukan secara individual maupun masal sudah menjadi berita harian. Pelaku-pelaku tindak kekerasan ini bahkan sudah mulai dilakukan anak-anak dan remaja. Masa remaja merupakan salah satu periode dalam rentangan kehidupan manusia, dimana individu meninggalkan masa anak-anaknya dan mulai memasuki masa dewasa. Sekarang ini sebagian remaja menunjukkan perilaku negatif, salah satunya adalah perilaku agresif yaitu suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja pada individu lain sehingga menyebabkan sakit fisik dan psikis pada individu lain.

Permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah terdapat beberapa siswa di MTs Al - Ma'arif Dukuh Dempok Wuluhan Jember yang secara sengaja berperilaku agresif seperti memukul dan mencubit temannya, berkata kasar, menghina, dan mengejek serta merusak benda milik sekolah dan milik teman-temannya, sehingga menyebabkan sakit fisik seperti memar dan luka bagi yang mendapatkan perlakuan fisik dan sakit hati bagi siswa yang dihina serta rusaknya benda milik sekolah dan teman-temannya.

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah di MTs Al - Ma'arif Dukuh Dempok Wuluhan Jember melalui peran guru pembimbing dalam membantu siswa mengatasi perilaku agresif kebanyakan hanya dengan layanan konseling individu.

Konseling kelompok merupakan suatu upaya pemberian bantuan kepada siswa melalui kelompok untuk

mendapatkan informasi yang berguna agar dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, mampu menyusun rencana, membuat keputusan yang tepat, serta untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan dalam membentuk perilaku yang lebih efektif.

Selanjutnya menurut Prayitno (1995: 24) melalui konseling kelompok siswa dapat mengembangkan sikap dan membentuk perilaku yang lebih baik, mampu mengembangkan keterampilan sosialnya dalam dinamika kelompok seperti saling bekerja sama, saling memahami satu sama lain, mampu menyampaikan pendapatnya, mampu menghargai dan menerima pendapat orang lain, mampu menyampaikan pendapatnya, mampu menghargai dan menerima pendapat kelompok, dan membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok lainnya.

Scheneiders (1964), mengatakan bahwa agresif merupakan luapan emosi sebagai reaksi terhadap kegagalan Individu yang ditampakkan dalam bentuk pengrusakan terhadap orang atau benda dengan unsur kesengajaan yang diekspresikan dengan kata-kata (verbal) dan perilaku (non-verbal). Teori tersebut diperkuat oleh pendapat Hanito, dkk (2008: 12) yang mengatakan bahwa perilaku agresif yaitu perilaku menyerang balik secara fisik (non-verbal) maupun kata-kata (verbal), perilaku ini merupakan suatu bentuk terhadap rasa kecewa karena tidak terpenuhi keinginan dan kebutuhannya.

METODE

Konsep penelitian tindakan bermula dari keadaan siswa yang mengalami perilaku agresif yang tinggi sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah yang akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah di sekolah. Berdasarkan data-data yang telah di dapatkan dalam observasi awal oleh peneliti maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK).

Keberhasilan penelitian tindakan ini diukur dengan indikator sekurang-kurangnya 60% jumlah siswa rata-rata mengalami penurunan dalam kategori perilaku agresif siswa disekolah.

Proses pelaksanaan penelitian tindakan ini sebagai suatu rangkaian siklus

Dari hasil penelitian siklus I di ketahui bahwa pelaksanaan layanan konseling kelompok berjalan dengan lancar dan telah diperoleh data utama berupa hasil angket dan serta data pendukung lainnya, selanjutnya data dari hasil angket yang diperoleh di analisis. Pada tabel 4.3 Dari data tersebut diketahui bahwa pada observasi awal diketahui tingkat agresif siswa di sekolah mencapai angka 73% dari 19 siswa yang memiliki tingkat agresif yang paling tinggi. Berdasarkan tabel 4.4 maka pemberian layanan konseling kelompok dapat

yang berkelanjutan, penelitian ini memberi kesempatan peneliti untuk melaksanakan tindakan melalui tahap-tahap beberapa siklus agar berjalan efektif. Langkah-langkah dalam penelitian tindakan inisialing berhubungan, langkah-langkahnya adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi tindakan. Analisis data menggunakan persentase tingkat agresifitas siswa disekolah (Anas Sudijono, 2004: 43) dengan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar persentase

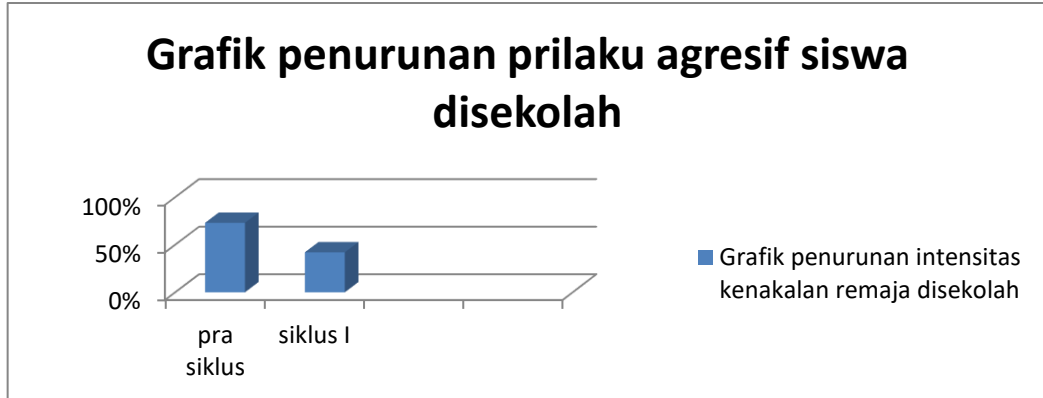
x = Jumlah skor yang di dapat

N = Jumlah skor maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

menurunkan perilaku agresif siswa yang mencapai angka 42% dari 11 siswa yang tingkat agresifnya tinggi, tapi masih belum dinyatakan berhasil karna pada indikator keberhasilan sudah di tentukan apabila mencapai angka dibawah 25% siswa mengalami penurunan perilaku agresif di sekolah bisa dinyatakan berhasil, maka dari itu penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Berikut di sajikan grafik penurunan perilaku agresif siswa disekolah sebelum diberi treatment sampai pelaksanaan siklus I.

Gambar 4.1 Grafik penurunan prilaku agresif siswa di sekolah

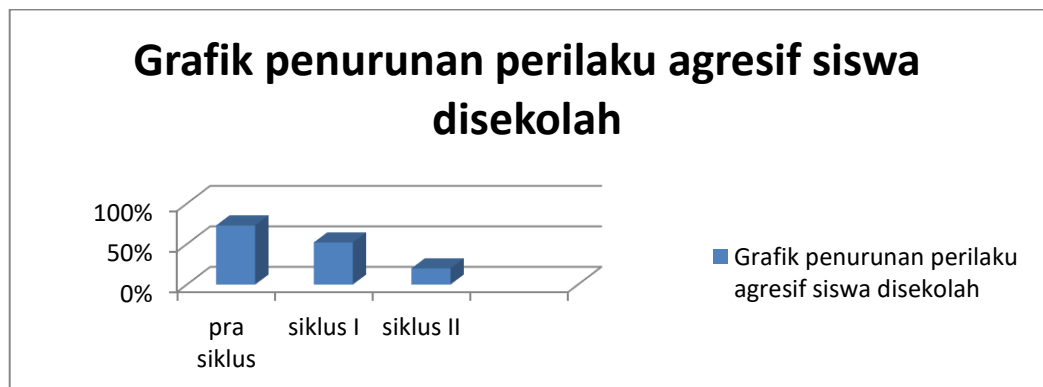


Dari hasil penelitian pada siklus II di ketahui bahwa pelaksanaan pemberian layanan konseling kelompok berjalan dengan lancar dan telah memperoleh data berupa hasil angket dan observasi aktivitas siswa, selanjutnya data yang diperoleh dianalisis. Dari data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa perolehan skor persentase dari 26 siswa sebelum beri

tindakan adalah 73%, kemudian setelah dilaksanakan siklus I skor persentase sebesar 42% dengan 11 siswa yang masuk kategori tinggi dalam perilaku agresif di sekolah, pada siklus II terdapat 5 siswa yang tingkat agresifnya tinggi sehingga diperoleh skor persentase sebesar 20%.

Berikut di sajikan grafik penurunan prilaku agresifitas siswa disekolah mulai dari sebelum diberi tindakan sampai pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Gambar 4.2 Grafik penurunan prilaku agresif siswa disekolah



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh persentase

awal sebelum diberi treatment sebesar 73%, setelah pelaksanaan layanan konseling kelompok pada siklus I memperoleh skor sebesar 42% dan pada siklus II sebesar 20%, maka dari itu pemberian layanan konseling kelompok menunjukkan bahwa perilaku agresif siswa di sekolah mengalami penurunan. Kegiatan penelitian telah dikategorikan berhasil karena mencapai persentase di bawah 25% tingkat persentase perilaku agresif siswa di sekolah.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat membuktikan pemberian layanan konseling kelompok untuk menurunkan agresifitas siswa disekolah kelas VII A di MTs Al - Ma'arif Dukuh Dempok Wuluhan Jember. Sesuai dengan penjelasan pada BAB IV bahwa pemberian layanan konseling kelompok untuk menurunkan agresifitas siswa disekolah kelas VII A di MTs Al - Ma'arif Dukuh Dempok Wuluhan Jember, ini benar adanya terbukti dengan besar persentase agresifitas siswa sebelum diberi tindakan sebesar 73%, setelah diberi tindakan melalui dua siklus besar persentase mengalami penurunan sampai pada 20%.

Oleh sebab itu penting bagi konselor di sekolah dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian tentang layanan konseling kelompok untuk mengurangi perilaku agresif siswa disekolah,

karena ternyata dengan pemberian layanan konseling kelompok dapat menurunkan perilaku agresif siswa disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1994). *Self Efficacy : The Exercise of control*. New York: Freemanand Company.
- Berkowitz, Leonard. 1995. *Agresi 1 Sebab dan Akibat. Terjemahan Oleh hartah Warosusiatmi*. Yogyakarta: Pustaka Binama Persida.
- Brekwell Glyn's. 1998. *Mengatasi Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Kanisi Us
- Declerg, L. 1994. *Tingkah Laku Abnormal Dari Sudut Pandang Perkembangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Elida Prayitno. 2006. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: Angkasa Raya.
- Fauzan, Lutfi dan Florentin, Elia. 1994. *Modul 2 Konseling Kelompok Realita*. Malang: IKIP Malang.
- Hurlock, E.B. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock. E.B. 2005. *Perkembangan Anak (Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.